

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal Ginjal Kronik (GGK) terjadi akibat ginjal kehilangan fungsi dalam membuang racun. GGK bersifat menahun, tidak dapat sembuh, serta harus mengatur pola makan dan akses cairan yang masuk dalam tubuh. Terapi hemodialisis dipelukan pada pasien gagal ginjal kronik untuk mencegah terjadinya kelainan metabolismik yang dapat mengakibatkan kematian (Hartanti & Mammulati, 2021).

Pasien hemodialisis harus menjalani penjadwalan terapi secara teratur 1 sampai 3 kali dalam seminggu, yang tentunya akan bertampak pada hubungan sosial dan psikologisnya secara tidak langsung. Terapi hemodialisis akan berdampak pada kurangnya pengendalian atas aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari - hari, masa purnabakti yang cepat, tekanan ekonomi, dan berkurangnya harga diri yang dapat menimbulkan masalah dalam psikososial, seperti tekanan mental, menarik diri dan kecemasan. (Hartanti & Mammulati, 2021).

Berdasarkan hasil dari *Report Of Indonesian Renal Registry*, (2018) pasien yang masih menjalani terapi Hemodialisis (HD) rutin yaitu laki laki berjumlah 36.976 (57%) dan perempuan berjumlah 27.608 (43%). Data ini sesuai dengan profil pasien HD yang di temukan pada beberapa negara lain.

GGK juga terjadi akibat pola hidup yang tidak sehat. Perilaku kebiasaan hidup seperti merokok, mengkonsumsi jamu, mengkonsumsi obat analgesik, mengkonsumsi lemak, dan mengkonsumsi makanan kandungan garam yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya GGK (Firmansyah, 2022).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mait et al., (2021) didapatkan penderita GGK paling banyak yaitu laki – laki 56% dan perempuan 44%, presentasi usia 45 – 64 tahun sebanyak 60%, lebih dari 65 tahun 20%, usia 30 – 44 tahun 13%, dan paling sedikit antara usia 15 – 29 tahun sebanyak 7%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh T. S. Dewi, (2019) menunjukan bahwa penderita GGK kasus tertinggi adalah mereka yang sebelumnya mempunyai pola hidup yang tidak sehat yaitu terdapat 23 orang (57,5%) dan terendah adalah mereka yang pola hidupnya sehat sebanyak 17 pasien (42,5%).

Dari survei yang telah dilakukan oleh peneliti di RSU Royal Prima Medan, pada bulan Januari 2023, diperoleh data bahwa jumlah penderita GGK dari bulan Desember 2022 sampai bulan Januari 2023 sebanyak 112 orang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Gambaran Pola Hidup Pasien Gagal Ginjal Sebelum Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruang Hemodialisa RSU Royal Prima Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Pola Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruang Hemodialisa RSU Royal Prima Medan Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pola Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruang Hemodialisa RSU Royal Prima Medan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran perilaku merokok pasien GGK sebelum menjalani terapi hemodialisis
- b. Untuk mengetahui gambaran perilaku mengkonsumsi jamu pasien GGK sebelum menjalani terapi hemodialisis
- c. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgesik pasien GGK sebelum menjalani terapi hemodialisis
- d. Untuk mengetahui gambaran mengkonsumsi lemak pasien GGK sebelum menjalani terapi hemodialisis
- e. Untuk mengetahui gambaran mengkonsumsi makanan kandungan garam tinggi pasien GGK sebelum menjalani terapi hemodialisis

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Responden

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang Gambaran Pola Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Sebelum Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruang Hemodialisa.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan sebagai bahan bacaan dalam penelitian yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat di harapkan sebagai bahan masukan bagi masyarakat terkait dalam mencegah terjadinya gagal ginjal kronik dengan tetap menjaga pola hidup sehat. Sehingga bisa mengurangi angka kesakitan dan angka kematian.